



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

**LOMBA WAYANG KULIT PARWA DALANG REMAJA
PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020**

I. LATAR BELAKANG

Seni pedalangan dan jagad pewayangan begitu dikenal sebagai salah satu bentuk kesenian tradisional, yang bersumber dan berakar dari nilai-nilai moral budaya para leluhur, telah dirasakan sebagai milik bersama masyarakat pendukungnya. Kesenian tradisional ini didasarkan pada cita-cita masyarakat meliputi, tata nilai, pandangan hidup, filosofi, rasa estetika, etika dan ungkapan-ungkapan lingkungan tertentu sesuai dengan *local genius* yang menopangnya. Selanjutnya dituangkan dalam format seni pewayangan sebagai wahana simbolik pendukungnya, oleh karena itu bentuk kesenian ini secara estetika dan ritual masih terkait dengan erat dengan kehidupan sosial masyarakatnya, sehingga wayang sebagai salah satu seni pertunjukan tertua dan masih hidup hingga sekarang ini kiranya masih relevan untuk ditampilkan dan dilombakan untuk mengeksistensi keberadaannya dalam era globalisasi dewasa ini.

Menyikapi hal tersebut, dilaksanakan perlombaan Wayang Kulit Parwa dengan Dalang Remaja serangkaian pelaksanaan Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2020.

II. KETENTUAN UMUM

Menyajikan Pertunjukan Wayang Parwa dengan cerita Mahabharata sesuai Tema PKB XLII Tahun 2020 **“Atma Kerthi” : Penyucian Jiwa Paripurna.**

1. Pemilihan cerita Mahabharata (Arjuna Tapa atau Sudhamala), disesuaikan dengan Psikologi remaja dan Tema PKB XLII Tahun 2020.
2. Mengedepankan Pakem dan struktur Pewayangan tradisional Bali (pengalang, senduk semita), disesuaikan dengan ciri khas dari masing-masing Kabupaten/Kota.

3. Panitia menyiapkan tempat pentas, trap, pohon pisang (*gedebong*) dan sound system.
4. *Kelir* (Gawang) dengan kelengkapannya, *Blencong* (lampu wayang) dan kelengkapannya disiapkan oleh masing-masing peserta.

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Peserta lomba adalah seniman duta dari Kabupaten/Kota, dengan umur 15 s.d 25 tahun.
2. Iringan : satu barung gamelan gender wayang (4 *tungguh*) yang berlaras selendro, sesuai dengan ciri khas Kabupaten/Kota.
3. Usia penabuh maksimal 40 tahun, serta diwajibkan mengenakan pakaian seragam penabuh berupa busana adat Bali Madya.
4. Durasi Waktu keseluruhan pertunjukan 2 Jam.
5. Peserta tidak diperkenankan membaca teks (pakem) cerita yang disajikan, memasang alat penguat suara di dalam kropak untuk mengangkat suara *Cepala*.

IV. PENILAIAN

A. Aspek-Aspek Penilaian

1. Tetikesan
2. Lakon dan *kelengutan* cerita (*design dramatic*)
3. Retorika/Anta Wacana (Tata Bahasa/*sor singgih basa*)
4. Pengkarakteran/Penokohan (suara disesuaikan dengan tokoh)
5. Tatwa (Filsafat)
6. Iringan (tabuh *petegak*, *pemungkah* dan sampai dengan *penyineb*)

B. Sanksi

Pemotongan nilai akan dilakukan apabila peserta lomba (dalang) melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati sesuai dengan poin tersebut diatas, besaran poin yang dipotong melalui kesepakatan dewan Juri.

C. Lain-Lain :

1. Penilaian dilaksanakan di tempat lomba yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.
3. Hasil penilaian lomba terdiri atas juara I, II, III dan satu juara harapan.

4. Pemenang lomba juara I, II, III akan diberikan piala, piagam, dan hadiah uang, sedangkan juara harapan akan diberikan piagam, dan hadiah uang.

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Lomba Wayang Parwa Dalang Remaja PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



I WAYAN ADNYANA
Nip. 19760404 200312 1 002